

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan Faktor yang menyebabkan adalah tarekat ini melakukan ajarannya pada malam hari dengan suara jeritan tangisan yang keras merupakan ajarannya, yang semestinya pada waktu tersebut dilakukannya masyarakat untuk istirahat sehingga mengganggu waktu istirahat masyarakat Desa Golokan. Beberapa pemahaman, kelompok, maupun tarekat yang ada di Desa Golokan diterima baik oleharganya. Sehingga dari berbagai kelompok saling memahami dengan adanya masyarakat Desa Golokan ketika akan diadakannya suatu kegiatan. Namun ajaran tarekat datang di desa golokan tidak diterima bagi masyarakat Golokan karena mengganggu masyarakat desa golokan yang belum memiliki pemahaman terhadap tarekat yang dimiliki oleh tarekat Wahidiyah.
2. Pola konflik keagamaan antara tarekat wahidiyah dengan masyarakat Desa Golokan antara tarekat wahidiyah dengan masyarakat Desa Golokan berupa penyisiran/pengusiran, secara tidak langsung dengan menjumpai pada saat kegiatan tarekat wahidiyah. Bentuk-bentuk yang lainnya masyarakat Golokan melaporkan adanya kegiatan yang dilakukan jamaah tarekat wahidiyah kepada pemerintah Desa Golokan.

3. Implikasi konflik keagamaan terkait tarekat wahidiyah dengan masyarakat Desa Golokan adalah jamaah tarekat wahidiyah dan masyarakat Desa Golokan, mempunyai pengaruh yang sosial keagamaan yang menyebabkan kekhawatiran terjadi kesenjangan sosial.

B. Saran

Bagi pemerintah setempat ditingkat RT dan RW di wilayah Golokan agar senantiasa bersama-sama untuk memahami ajaran-ajaran yang terkait. Sehingga tidak munculnya pemahaman yang salah. Adapun jamaah tarekat wahidiyah agar senantiasa untuk berkomunikasi saling bersosial dan terbuka kepada masyarakat Desa Golokan yang mana nantinya tidak ada kesenjangan sosial.

Agar Seluruh hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini tentunya masih sangat jauh dari kesempurnaan sebuah karya tulis hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti berharap akan kritik, saran dan masukan dari pembaca terkait penelitian ini. Selanjutnya, peneliti berharap juga semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia akademis sebagai sumbangsih akademis tentang kahzanah keilmuan Islam dan terkhusus bagi stakeholder di tempat penelitian atau tempat yang memiliki persoalan sama dan bagi siapapun yang tertarik meneliti tentang persoalan semisal.

C. Keterbatasan Riset

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian. Ada beberapa hal keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Sehingga bisa lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian

ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Informan data.
2. Objek penelitian yang hanya di fokuskan pada media e-book yang mana diantaranya ada buku yang jauh lebih baik.
3. Dalam proses pengambian data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

